

**ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB**  
**“DURUUSUL LUGHAH AL-‘ARABIYAH LIL ATHFAAL”**  
**DI SD I PLUS MASYITHAH KECAMATAN KROYA**  
**KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**  
**PITA BISMATI**  
**NIM. 1223302040**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PURWOKERTO**  
**2016**

**ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB**  
**“DURUUSUL LUGHAH AL’ARABIYYAH LIL ATHFAAL”**  
**DI SD I PLUS MASYITHAH KECAMATAN KROYA**  
**KABUPATEN CILACAP**

**Pita Bismiati**  
**1223302040**

**ABSTRAK**

Buku ajar merupakan salah satu komponen dalam pendidikan. Buku ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Belum semua sekolah mempunyai kesempatan memperoleh buku ajar yang cukup, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pengadaan buku ajar disekolah masih terbatas pada alokasi dana, dan guru lebih banyak menggunakan buku ajar yang sudah jadi. Padahal para guru dapat mengambil kesempatan ini untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam memanfaatkan bahan alam yang ada disekitarnya untuk dijadikan bahan ajar. Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran di SD I Plus Masyithah Kroya. Dan buku ajar *Duruusul Lughah Al’Arabiyah Lil Athfaal* merupakan buku pegangan guru dan murid ketika proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Buku Ajar Bahasa Arab *Duruusul Lughah Al’Arabiyah Lil Athfaal* di SD I Plus Masyithah Kroya?”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* yaitu suatu bentuk penelitian yang sumber datanya diperoleh dari kepustakaan. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisis obyek penelitian dan kemudian mendeskripsikannya apa adanya. Adapun penelitian lapangan (*field research*) hanya sebagai pendukung penelitian. Penelitian lapangan (*field reasearch*) yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian dan sumber data untuk mendapatkan informasi pendukung yang dibutuhkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Buku Ajar *Duruusul Lughah Al’Arabiyah Lil Athfaal* sebagai data primer dan pengarang, serta pengguna buku sebagai sumber data sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Dari hasil penelitian tentang Analisis Buku Ajar Bahasa Arab *Duruusul Lughah Al’Arabiyah Lil Athfaal* di SD I Plus Masyithah Kroya, diperoleh hasil bahwa buku ajar sudah memenuhi kualifikasi standar buku ajar yang baik, akan tetapi memang perlu adanya perbaikan pada bagian-bagian tertentu. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya buku ajar tersebut ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung, isi materi yang ada pun sudah sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik.

**Kata kunci : Analisis Buku Ajar Bahasa Arab, *Duruusul Lughah Al’Arabiyah Lil Athfaal*.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
A. Buku Ajar Bahasa Arab .....	15
1. Buku Ajar .....	15
a. Pengertian Buku Ajar .....	15

b. Karakteristik Buku Ajar.....	19
1) Penilaian Kelayakan Isi/ Materi.....	19
2) Penilaian Kelayakan Penyajian/ Sistematika .....	21
3) Penilaian Kelayakan Bahasa/ Standar Penulisan .....	22
4) Penilaian Kelayakan Kegrafikan/ Tata Letak .....	24
c. Manfaat Buku Ajar .....	30
d. Tujuan Buku Ajar .....	32
e. Fungsi Buku Ajar .....	32
f. Keunggulan dan Keterbatasan Buku Ajar .....	33
g. Prinsip Pengembangan Buku Ajar .....	35
h. Cakupan Buku Ajar .....	35
2. Bahasa Arab .....	36
B. Pembelajaran Bahasa Arab .....	38
C. Bahasa Arab Bagi Orang Asing .....	42
D. Bahasa Arab Bagi Anak .....	47
E. Buku Ajar Sebagai Basis Pembelajaran Bahasa Arab .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	58
1. Kepustakaan ( <i>Library Research</i> ) .....	58
2. Lapangan ( <i>Field Research</i> ).....	58
B. Sumber Data Penelitian.....	59
1. Sumber Data Primer.....	59
2. Sumber Data Sekunder.....	59

C. Obyek Penelitian .....	60
D. Teknik Pengumpulan Data .....	61
1. Teknik Penggalian Data Buku Ajar .....	61
2. Teknik Wawancara.....	61
3. Teknik Dokumentasi .....	63
4. Teknik Observasi .....	63
E. Teknik Analisis Data.....	64
1. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....	66
2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	66
3. Verifikasi ( <i>Conclusion Drawing</i> ).....	67
<b>BAB IV    PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Subtansi Buku Ajar Bahara Arab “ <i>Duruusul Lughah Al’Arabiyyah Lil Athfaal</i> ” .....	69
B. Kesesuaian Isi Buku dengan Kurikulum.....	74
1. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD.....	75
2. Keakuratan Materi.....	77
3. Materi Pendukung Pembelajaran .....	80
C. Kesesuaian Isi Konten dengan Pengembangan Kompetensi Bahasa .....	96
1. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa .....	97
2. Kekomunikatifan dan Ketepatan Kaidah Bahasa.....	98
3. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir .....	100
D. Sistematika Buku .....	101

1. Teknik Penyajian.....	101
2. Penyajian Pembelajaran .....	103
3. Kelengkapan Penyajian.....	104
E. Standar Teknis Penulisan Buku .....	107
1. Ukuran Bahan Ajar/ Buku Teks.....	107
2. Desain Kulit Buku.....	108
3. Desain Isi Bahan Ajar (Buku Teks) .....	111
F. Kelebihan dan Kekurangan Buku .....	117
1. Kelebihan Buku Ajar.....	118
2. Kelemahan Buku Ajar.....	118
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran-Saran .....	123
C. Penutup.....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi
- Lampiran 2 Catatan Wawancara dengan Guru Bahasa Arab
- Lampiran 3 Buku Ajar *Duruusul Lughah Al'Arabiyyah Lil Athfaal* kelas 3
- Lampiran 4 Program Tahunan (Prota)
- Lampiran 5 Program Semester (Promes)
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 Foto-foto
- Lampiran 8 Narasi Observasi
- Lampiran 9 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 11 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 19 Surat Keterangan telah mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 20 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 21 Surat Keterangan Melakukan Penelitian

- Lampiran 22 Berita acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 23 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 24 Blangko bimbingan Skripsi
- Lampiran 25 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 26 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 27 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 28 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 29 Sertifikat Komputer
- Lampiran 30 Sertifikat OPAK
- Lampiran 31 Serifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II
- Lampiran 32 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 33 Sertifikat Kegiatan
- Lampiran 34 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini mendapatkan awalan sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (lihat *Kamus Besar Bahasa Indonesia*). Selanjutnya, pengertian “pendidikan” menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Mc Leod, *education* (pendidikan) berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*). Dalam pengertian yang sempit, *education* atau pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan.

Dalam pengertian yang agak luas, menurut Tadrif dalam bukunya Muhibbin pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas dan representatif (mewakili / mencerminkan segala segi), pendidikan ialah... *the total*

*process of developing human abilities and behaviors, drawing on almost all life's experiences.*<sup>1</sup>

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Jean Piaget, pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekaligus tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain.<sup>2</sup>

Jadi pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan kepada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Dari uraian dan pengetahuan pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi kedewasaan.<sup>3</sup>

Adapun yang dimaksud dengan komponen dalam bukunya Slameto adalah bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai tujuan sistem. Jadi, komponen pendidikan adalah bagian-bagian dari proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan. Komponen-komponen pendidikan meliputi:

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 10.

<sup>2</sup> Syiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

1. Tujuan Pendidikan
2. Peserta Didik
3. Pendidik
4. Bahan Ajar atau Materi
5. Metode
6. Media
7. Sumber Belajar
8. Evaluasi

Semua komponen dalam sistem pendidikan saling berhubungan dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pengajaran. Pada dasarnya, proses pengajaran dapat terselenggara secara lancar, efisien, dan efektif berkat adanya interaksi yang positif, konstruktif, dan produktif antara berbagai komponen yang terkandung di dalam sistem pendidikan tersebut.

Keberhasilan dan kegagalan suatu program dalam mencapai tujuan sangat tergantung dari nilai kerjasama sejumlah komponen yang terlibat didalamnya. Tujuan, metode, materi dan evaluasi merupakan komponen utama yang harus ditempuh dalam proses belajar mengajar. Kesemuanya itu tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi saling berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain.<sup>4</sup>

Buku ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.<sup>5</sup> Belum semua sekolah mempunyai kesempatan memperoleh buku ajar yang cukup, baik

---

<sup>4</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media. 2009), hlm. 22.

<sup>5</sup> Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 171.

dari segi kualitas maupun kuantitas. Pengadaan buku ajar disekolah masih terbatas pada alokasi dana, dan guru lebih banyak menggunakan buku ajar yang sudah jadi. Padahal para guru dapat mengambil kesempatan ini untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam memanfaatkan bahan alam yang ada disekitarnya untuk dijadikan bahan ajar. Adapun guru harus memiliki atau menggunakan buku ajar yang sesuai dengan:

1. Kurikulum,
2. Karakteristik sasaran,
3. Tuntuan pemecahan masalah belajar.<sup>6</sup>

Materi pembelajaran/ materi ajar merupakan hal yang penting dalam sebuah proses belajar mengajar, dan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dengan adanya *al-mawad al-dirasiyah*, maka peran guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menjadi berubah. Guru tidak lagi menjadi sumber utama dan satu-satunya dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, demikian juga siswa, mereka lebih leluasa dan longgar dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, karena materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber dimana siswa berada, seperti dari media massa, buku pelajaran, kaset, CD, VCD, dan lain sebagainya. Sumber-sumber informasi tersebut bisa dijadikan sebagai *Al-Mawad al-Dirasiyah*.<sup>7</sup>

Dalam penyusunan buku pelajaran yang baik, ditentukan beberapa faktor, yaitu taraf kesulitan bahan pelajaran, bahan yang mudah didahulukan dari yang

---

<sup>6</sup> Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 171.

<sup>7</sup> Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 69.

kompleks, dari lingkungan yang terdekat, appersepsi pelajaran baru yang mudah dipahami bila berdasarkan pengetahuan atau pengalaman sehingga ada kontinuitas bahan pelajaran sehingga sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan beserta minat peserta didik.<sup>8</sup>

Sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwa, selama ini buku-buku pelajaran bahasa Arab yang digunakan di sekolah-sekolah banyak yang berasal dari negara-negara Arab yang tentu saja belum dilakukan penyesuaian untuk proses pengajaran bahasa bagi orang asing, termasuk orang Indonesia. Realitas ini memungkinkan adanya penyeleksian materi, urutan dan cara penyajian yang cocok bagi pelajar yang sudah ataupun belum memiliki dasar bahasa Arab. Padahal materi tersebut sungguh pun sangat bagus belum tentu tepat dan cocok untuk pelajar Indonesia. Atas dasar itu penerbitan tentang buku-buku teks tentang pelajaran bahasa Arab bagi semua tingkatan, mulai dari tingkatan sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah atas, hingga perguruan tinggi sangat diperlukan. Demikian pula halnya buku-buku teks untuk perguruan tinggi yang harus dibagi dalam tiga tingkatan: tingkat pemula (*marhalah ibtidaiyah*), tingkat menengah (*marhalah muthawasshithah*), dan tingkat lanjutan (*marhalah mutaqqaddimah*).<sup>9</sup>

Akan tetapi materi-materi yang disugukan dalam buku tersebut belum sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan Sekolah Dasar yang hakikatnya adalah tingkat pemula. Karena tidak situasional dan tidak menggambarkan lingkungan dalam pembelajaran bahasa Arab menyebabkan banyak buku-buku bahasa Arab lain yang dijadikan sebagai referensi pengajar.

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 246

<sup>9</sup> Ahmad Izzan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), hlm. 15.

Buku ajar bahasa Arab “*Duruusul Lughah Al’Arabiyah Lil Athfaal*” adalah buku ajar bahasa Arab yang digunakan di SD I Plus Masyithah Kroya. Buku ini disusun oleh H. Abdul Malik Nashirin, S. Ag. yang merupakan alumni gontor dan pernah mengajar disana selama beberapa tahun.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru bahasa Arab yang menggunakan buku ajar tersebut diatas menyatakan bahwa buku ajar tersebut sangat membantu selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Buku ajar tersebut dapat diterima dengan baik oleh para siswa sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

Sedangkan Masnur Muslich dalam bukunya yang berjudul *Textbook Writting* menjelaskan bahwa Badan Standar Nasional Pendidikan BSNP (2007), buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.

Dari permasalahan diatas penulis sangat tertarik untuk meneliti, bagaimanakah caranya menganalisis buku ajar khususnya buku pelajaran bahasa Arab “*Duruusul Lughah Al’Arabiyah Lil Athfaal*” apakah layak digunakan dari segi kualitas dan standar buku ajar atau tidak.

## **B. Definisi Operasional**

Agar diperoleh kesamaan pengertian dan untuk menghindari tafsiran yang berbeda antara penulis dan pembaca, maka kiranya penulis jelaskan terlebih dahulu maksud dari berbagai istilah yang digunakan dalam skripsi ini, sekaligus merupakan batasan permasalahan agar tidak terjadi bias dalam membacanya.

## 1. Analisis Buku Ajar Bahasa Arab

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Komaruddin analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Sedangkan dalam linguistik, analisis atau analysis (analisa) merupakan studi tentang bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur bahasa.<sup>10</sup>

Menurut Widodo & Jasmdi, Buku ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Pengertian ini menggambarkan bahwa suatu buku ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Dalam bukunya, Prastowo menyebutkan bahwa buku ajar yaitu, buku yang disusun untuk proses pembelajaran yang berisi bahan-bahan atau materi

---

<sup>10</sup> <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dunia/> pada 29 Maret 2016 pukul 14.50 .

<sup>11</sup> Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Akademia Permata, 2003) hlm. 1.

pembelajaran yang akan diajarkan. Adapun guru harus memiliki atau menggunakan buku ajar yang sesuai dengan:

- a. Kurikulum, pemerintah telah merumuskan kurikulum sebagai acuan dalam tujuan pembelajaran di Indonesia. Kurikulum berasal dari kata Yunani yang semula digunakan dalam bidang olahraga, yaitu *currere* yang berarti jarak tempuh kari, yakni jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari *start* hingga *finish*. Dalam bahasa Arab, istilah “kurikulum” diartikan dengan *Manhaj*, yakni jalan yang terang, atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada bidang kehidupannya. Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan terang yang dilalui pendidik atau guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai.<sup>12</sup> UUSPN No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaruh mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>13</sup>
- b. Karakteristik sasaran, karakteristik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya. Sedangkan sasaran adalah tingkat-tingkat atau poin-poin untuk mencapai tujuan. Jadi yang dimaksud penulis dengan karakteristik sasaran adalah

---

<sup>12</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 1.

<sup>13</sup> Syiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 241.



sifat-sifat yang mempengaruhi poin-poin atau tingkatan-tingkatan yang ingin dicapai untuk maksud tujuan tertentu.

- c. Tuntutan pemecahan masalah belajar.<sup>14</sup> Yang penulis maksud dengan tuntutan pemecahan masalah belajar adalah setiap masalah pasti ada pemecahannya.

Sedangkan Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Smit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar Sungai Tigris dan Furat, datran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah) seperti bahasa Finisia, Asyria, Ibrania, Suryania, dan Bibilonia.<sup>15</sup>

## 2. Duruusul Lughah Al'Arabiyah Lil Athfaal

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Suniyati Shobah pada hari Sabtu, 12 Maret 2016 jam 13.50 *Duruusul Lughah Al'Arabiyah Lil Athfaal* adalah buku yang disusun oleh beliau Bapak H. Abdul Malik Nashirin, S. Ag. Beliau merupakan lulusan gontor dan pernah mengajar disana selama beberapa taun lalu akhirnya pindah ke kroya dan menetap disana. Buku ini sudah cukup lama digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di SD I Plus Masyithah Kroya yakni mulai tahun 2011 hingga sekarang.<sup>16</sup> Buku ajar *Duruusul Lughah Al'Arabiyah Lil Athfaal* ini memiliki 6 seri, yakni seri pertama untuk kelas satu, seri kedua untuk kelas dua, dan seterusnya sampai seri keenam untu kelas enam. Akan tetapi mulai tahun

---

<sup>14</sup> Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 171.

<sup>15</sup> Mukhlis Fuasi, *Otomatis Harakat Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 9.

<sup>16</sup> Hasil Observasi dengan Ibu Suniyati Shobah di SD I Masyithah Kroya Cilacap pada hari Sabtu 12 Maret 2016 Pukul 13.50.

ajaran 2016/2017 untuk kelas satu dan dua mata pelajaran bahasa Arab digantikan dengan mata pelajaran BTA (Baca Tulis Al-Quran). Sebagai sampling buku ajar dari keenam seri, penulis pun mengambil seri ketiga untuk kelas tiga karena menurut penjelasan guru bahasa Arab disana, kelas tiga ketika dimasuki kelasnya lebih kondusif.

### 3. SD I Plus Masyithah Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

SD Islam Plus Masyithah Kroya merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Miftahul Huda Kroya, berdiri pada tanggal 2 Juli 2001 dengan SK Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap No. 420/02867/02/03, memiliki Nomor Identitas Sekolah (NIS) 100680, Nomor Statistik Bangunan (NSB) 11022199040043011, dan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 102030107501.<sup>17</sup> Sekolah Dasar Islam Plus Masyithah Kroya dengan ciri khas kurikulum terpadu (antara Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional dengan materi keagamaan yang ada di lingkungan madrasah Ibtidaiyyah dan Pesantren).<sup>18</sup> Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum mandiri, yakni kurikulum yang dibuat sendiri.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan dari maksud judul “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab *Duruusul Lughah Al’Arabiyah Lil Athfaal* Di SD I Plus Masyithah Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana

---

<sup>17</sup> <http://www.smkmaarif1kroyacilacap.sch.id/sd-islam-plus> diakses pada 29 Maret 2016 pukul 14.50.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Suniyati Shobah di SD I Masyithah Kroya pada Sabtu, 12 Maret pukul 13.50.

analisis buku ajar bahasa Arab *Duruusul Lughah al-'Arabiyah Lil Athfaal* di SD I Plus Masyithah Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis buku ajar bahasa Arab *Duruusul Lughah al-'Arabiyah Lil Athfaal* di SD I Plus Masyithah Kroya apakah sudah sesuai dengan kualifikasi standar buku ajar yang baik?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis buku ajar bahasa arab *Duruusul Lughah Al'arabiyah Lil Athfaal* di SD I Plus Masyithah Kroya karya H. Abdul Malik Nashirin, S. Ag., apakah sudah sesuai dan memenuhi kualifikasi standar buku ajar yang baik?

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat antara lain:

- a. Menjadi kontribusi pemikiran bagi pemerhati pembelajaran pengajaran bahasa Arab khusus nya di bidang ilmu tata bahasa.

- b. Bagi segenap civitas akademika IAIN Purwokerto, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai bahan rujukan dan referensi untuk melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut khususnya terkait dengan buku ajar.
- c. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran yang terkait dengan bidang pendidikan dan bahasa, khususnya pendidikan bahasa Arab.
- d. Mengetahui kesesuaian analisis buku yang disusun Abdul Malik Nashirin dengan kualifikasi standar buku ajar yang baik.

#### **E. Kajian Pustaka**

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan, penulis akan memaparkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti, hal ini penulis lakukan agar setidaknya dapat dijadikan bahan rujukan bagi penulis sendiri untuk melengkapi penulisan hasil penelitian, dan juga dengan maksud agar terhindar dari usaha-usaha plagiasi.

Namun sejauh pengamat penulis, tidak ditemukan skripsi yang membahas secara spesifik tentang buku ajar bahasa Arab "*Duruusul Lughah Al'Arabiyah Lil Atfhaal*" karya Abdul Malik Nashirin. Hanya saja ada beberapa skripsi yang menurut penulis relevan dengan permasalahan yang akan penulis teliti, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis saudara Mustakim Ridho yang berjudul "*Analisis Tujuan Dalam Kurikulum Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah*" dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan tentang bagaimana deskripsi dan analisis tujuan dalam kurikulum pendidikan agama islam di madrasah aliyah.

2. Skripsi yang ditulis oleh saudara Lutfi Abdul Basit yang berjudul "*Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab "Ayo Fasih Berbahasa Arab" Madrasah Aliyah Kelas XII karya Hasan Saefullah*", dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan cara menganalisis bahan ajar yang patut digunakan dengan melihat empat unsur yaitu : seleksi (pemilihan materi), gradasi (pengurutan), presentasi, dan repetisi berdasarkan teori William Francis Mackey yang pada akhirnya dikaitkan dengan pemikiran Hasan Saefullah.
3. Skripsi yang ditulis oleh saudari Hafshah Nurlaila yang berjudul "*Telaah Bahan Ajar Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi dkk. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, Dan Kegrafikan)*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Skripsi ini membahas buku ajar Mahir Bahasa Arab 1 kelas X Program Keagamaan dan menganalisis dari segi kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan dan kegrafikan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dan dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi konsep teori buku ajar bahasa Arab di Sekolah Dasar dan buku ajar bahasa Arab “*Duruusul Lughah Al’Arabiyah Lil Athfaal*”

BAB III berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang analisis (telaah) materi buku ajar bahasa Arab “*Duruusul Lughah Al’Arabiyah Lil Athfaal*” Sekolah Dasar Islam Plus karya Abdul Malik Nashirin berdasarkan standar buku ajar yang baik.

BAB V yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula akhir daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti menganalisis bahan ajar bahasa Arab *Duruusul Lughah Al'Arabiyah Lil Athfaal* di SD I Plus Masyithah Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Karya Abdul Malik Nashirin, yang ditinjau dari aspek kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan, peneliti dapat mengatakan bahwa bahan ajar ini sudah cukup baik untuk digunakan oleh peserta didik sekolah dasar sebagai bahan ajar yang dapat menunjang tercapainya pembelajaran Bahasa Arab khususnya dilihat dari segi materi yang disajikan.

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah:

Aspek kualifikasi standar buku ajar yang baik yakni ditinjau dari penilaian kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan sudah sesuai dengan standar buku yang baik menurut teori Masnur Muslich.

#### **1. Kelayakan Materi**

Dari segi materi, bahan ajar ini telah memenuhi kriteria buku teks yang baik, menurut teori Masnur Muslich dengan mengacu pada landasan keilmuannya yang meliputi keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Bahan ajar ini pun sudah sesuai dengan kurikulum yang

digunakan, yakni kurikulum terpadu antara Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional dengan materi keagamaan yang ada di lingkungan madrasah Ibtidaiyyah dan Pesantren. Adapun Kurikulum yang digunakan dibuat secara mandiri.

## 2. Kelayakan Penyajian

Sistematika penyajian dalam menjelaskan setiap materi terlihat konsisten. Hal tersebut terlihat dari menjelaskan materi dengan menyajikan *al-mufrodāt* (kosakata), wacana dalam semua bab (*al-istima'*, *al-kalam*, *al-qira'ah*, dan *al-kitabah*), berikut contoh, keterangan, ketentuan, kaidah tata Bahasa Arab dasar (القواعد), serta latihan-latihan. Konsep materi yang disajikan pula beruntutan dari yang sederhana ke yang lebih kompleks. Akan tetapi pada awal penjelasan suatu materi, penulis tidak mencantumkan uraian tentang apa yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari materi tersebut. Selain itu penulis bahan ajar tersebut tidak mencantumkan *footnote* dalam pembahasan materinya.

## 3. Kelayakan Kebahasaan

Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam bahan ajar ini menggunakan bahasa yang sederhana, tidak multi tafsir, dan relatif sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik khususnya tingkat sekolah dasar. Jika dilihat dari ketepatan kaidah bahasa, kata dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah tata bahasa arab (*nahwu-shorof*), serta dalam hal penulisan huruf Arab dan harokatnya sudah sesuai dengan kaidah penulisan tata Bahasa Arab.



#### 4. Kelayakan Kegrafikan

Ukuran bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan ISO (*International Organization of Standardization*) dalam bidang pembuatan buku teks, yakni A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm), dan B5 (176x250 mm) dan toleransi perbedaan ukuran antara 0-20 mm. 17,6 x 25 mm. Buku ini didesain dengan ukuran kecil dengan maksud dan tujuan agar peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah dasar tidak terbebani ketika membawanya. Untuk ukuran buku ajar memang perlu adanya perbaikan, agar ISO lebih terpenuhi. Serta ukuran *font* untuk cover bukunya sudah sesuai yaitu menggunakan *Times New Roman* (pada penulisan materi Bahasa Indonesia), dan *font* tulisan Arab bahan ajar tersebut menggunakan *font* Tradisional Arabic. Akan tetapi pada bagian isi materi ukuran *font* masih berupa ketikan dengan menggunakan mesin ketik (pada penulisan materi Bahasa Indonesia), dan *font* tulisan Arab bahan ajar tersebut ditulis manual dengan menggunakan tangan. Akan tetapi karena begitu rapi dan telitinya penulis kesan pertama orang yang membacanya pasti menyangka bahwa tulisan Arab di bahan ajar tersebut adalah ketikan dengan menggunakan komputer. Penempatan unsur tata letak (judul, sub judul, kosa kata, wacana, contoh, keterangan, ketentuan, kaidah tata bahasa, dan latihan-latihan) sudah konsisten pada setiap pembahasan. Adapun dalam bahan ajar tersebut terdapat ilustrasi sederhana yang berfungsi untuk memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi/ tulisan dalam bahan ajar tersebut.

## B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian pada buku ajar bahasa Arab *Duruusul Lughah Al'Arabiyah Lil Athfaal* SD I Plus Masyithah Kroya, maka sudah seyogyanya penulis memberikan saran kepada keluarga besar SD I Plus Masyithah Kroya, tanpa bermaksud menggurui, saran-saran tersebut antara lain:

### 1. Umum

- a. Departemen Agama, khususnya pada bidang pengadaan bahan ajar cetak agar selalu mengevaluasi setiap bahan ajar Bahasa Arab dengan mengacu pada tujuan yang tertulis dalam kurikulum yang ada.
- b. Kepada para penulis/ penyusun bahan ajar cetak agar selalu memperhatikan aspek-aspek penting dalam penyusunan bahan ajar cetak dengan mengacu pada standarisasi mutu bahan ajar.
- c. Sekolah dan pendidik agar cerdas dalam pemilihan bahan ajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran, serta relevan dengan kemampuan intelektualitas peserta didik.

### 2. Khusus

- a. Kepala SD I Plus Masyithah Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
  - 1) Hendaknya kepala madrasah melengkapi fasilitas yang belum tersedia supaya SD I Plus Masyithah Kroya dapat lebih maju dan berkualitas.
  - 2) Hendaknya sekolah mengalokasikan dana yang memadai demi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran supaya tujuan dan fungsi pembelajaran dapat tercapai

b. Penulis Bahan ajar *Duruusul Lughah Al'Arabiyah Lil Athfaal*

- 1) Penulis sebaiknya memperbaiki karya tulisannya agar ISO yang telah ditetapkan lebih terpenuhi, khususnya dilihat dari segi kegrafikan baik dari ukuran buku, cover, maupun ukuran *font*. Dan segi penyajian yakni pada bagian pendahuluan yang berisikan kata pengantar singkat penulis, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, dan daftar simbol. Bagian isi juga belum adanya rujukan satau sumber acuan. Dan pada bagian penyudah belum adanya daftar pustaka, indks subjek dan daftar istilah.
- 2) Bahan ajar *Duruusul Lughah Al'Arabiyah Lil Athfaal* hendaknya dilengkapi dengan CD interaktif yang dapat membantu peserta didik dalam memahami bunyi suara.
- 3) Beberapa ilustrasi (gambar) dalam bahan ajar tersebut hendaknya berwarna mengingat bahwa yang menggunakan bahan ajar ini adalah tingkat sekolah dasar yang lebih menyukai gambar berwarna dan diberikan keterangan singkat agar memudahkan pembaca dalam memahami materi.

c. Guru Bahasa Arab di SD I Plus Masyithah Kroya

- 1) Pada dasarnya guru pendidikan bahasa Arab sudah sangat baik dalam menghadapi peserta didik yang masih suka bermain, namun demikian mereka perlu untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat menambah inovasi dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih menyenangkan.

2) Walaupun dengan keterbatasan sarana prasarana yang ada, harus berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi siswa yang mempunyai prestasi yang memuaskan maupun yang kurang memuaskan dalam pembelajaran bahasa Arab.

d. Siswa-Siswi SD I Plus Masyithah Kroya

- 1) Hendaknya siswa-siswi sering belajar dan berlatih demi tercapainya tujuan pendidikan.
- 2) Hendaknya siswa siswi mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar bahasa Arab.

### C. Penutup

Tiada kata paling indah selain mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberi nikmat sehat dan kesempatan pada penulis sehingga penulis berhasil melakukan penelitian dan mampu menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul “ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB *DURUUSUL LUGHAH AL'ARABIYAH LIL ATHFAAL* DI SD I PLUS MASYITHAH KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP”.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca guna untuk melakukan perbaikan kedepannya.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Suparjo, M. A., yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan perhatian semoga sumbangsih Bapak dicatat sebagai amal kebaikan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, memberi masukan dan memotivasi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang lebih pantas dan banyak. Dan semoga Allah SWT meridhoi apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. *Amiin amiin ya mujibassailin.*

Purwokerto, 01 November 2016

Penulis,

**Pita Bismiati**  
1223302040

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman al-Fauzan, dkk., *Durus al-Daurat al-Tadribiyah li Mua'allimi al-Lughah al-Arabiyah li Ghairi al-Natihimin Biha, (al-Jinab al-Nazhari), (.....: Mu'assasah al-Waqf al-Islami*.
- Abim Syamsudin Makmun. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Abu Bakar Muhammad. 1981. *Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Abudin Nata. 2001. *Metode Stusi Islam Cet VI* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Acep Hermawan. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosakarya.
- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Faikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Fuad Effendi. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ahmad Izzan. 2004. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Ahmad Muradi. 2015. *Pembelajaan Menulis Bahasa Arab*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drs. H. Syamsudin Aysrofi M. M, *Metodologi.....*,
- Fathul Mujib. 2010. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Bandung: Pedagogia.
- <http://www.amazon.com/Data-Mining-Concepts-Techniques-Management/dp/1558609016/qid=1278582726>.
- <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dunia/>.
- <http://www.smkmaarif1kroyacilacap.sch.id/sd-islam-plus..>

- Ika Lestari. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Akademia Permata.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*.
- Jhon. W. Creswell. 2010. *Research design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juwairiyah Dahlan. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Kevin Seifert. 2005. *Manajemen Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan*. Jogjakarta: Ircisod...
- M. Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Masnur Muslich. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin MA. dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV Citra Media.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis Fuadi. 2010. *Otomatis Harakat Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Muljanto Sumardi, dkk. 1974. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi/ IAIN*. Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama.
- Nana Syaodih Sumadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- R. Taufiqurrochman. 2008. *Leksiologi Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- S. Nasution. 2009. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soenardi Djiwandono. 2001. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Soeparno. 2002. *Dasa-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarsono. 2004. *Buku Ajar Filsafat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suryono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, *Text book Pelajaran Bahasa Arab*.
- Syamsuddin. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syiful Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Ws. Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : PT Media Abadi.
- Zainal Arifin. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



IAIN PURWOKERTO